ABSTRAK

Abawaihi Azhar, 2018. *Bimbingan Keagamaan di Panti Asuhan Nor Hidayah Kelurahan Sungai Andai Kota Banjarmasin*, Skripsi, Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, pembimbing: (I) Dr. Hj. Halimatus Sakdiah, M.Si, dan (II) Drs. Ahmad Rijali, M.Pd.

Penelitian ini dilandasi pemikiran bahwa bimbingan keagaman yang diberikan kepada anak asuh di Panti Asuhan Nor Hidayah Kelurahan Sungai Andai Kota Banjarmasin sangat penting, baik jasmani ataupun rohani.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bimbingan keagamaan yang diberikan di Panti Asuhan Nor Hidayah, metode yang digunakan dalam rangka bimbingan keagamaan tersebut, serta apa saja faktor penunjang dan penghambat dalam pelaksanaan bimbingan keagamaan di Panti Asuhan Nor Hidayah.

Lokasi penelitian ini dilakukan di jalan Sungai Andai Kelurahan Sungai Andai. Subjek dari penelitian ini adalah Panti Asuhan Nor Hidayah. Objek dari penelitian ini adalah Bimbingan Keagamaan yang ada di Panti Asuhan Nor Hidayah, metode yang digunakan dalam rangkan bimbingan keagamaan, apa saja faktor penunjang dan penghambat dalam pelaksanaan bimbingan keagamaan di Panti Asuhan Nor Hidayah.

Metode dalam penelitian ini adalah metode *field research* (Studi Kasus) atau penelitian lapangan, yaitu penulis terjun langsung kelapangan untuk menggali data yang diperlukan sesuai dengan masalah yang diteliti, diolah melalui proses koleksi data, dan edeting data, klasifikasi data, serta interprestasi data dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumenter.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bimbingan keagamaan yang dilaksanakan di Panti Asuhan Nor Hidayah adalah bimbingan membaca Alquran, bimbingan shalat, serta bimbingan akhlak. Metode yang digunakan dalam bimbingan membaca Alquran adalah metode dalam bentuk Iqra dilanjutkan dengan belajar kitab suci Alquran, dan metode yang digunakan dalam bimbingan shalat adalah metode praktek dan menghafal bacaan-bacaan shalat, serta metode yang digunakan dalam bimbingan akhlak adalah metode dalam bentuk nasehat, bisa dalam bentuk ceramah, maupun dengan cara teguran, serta dengan keteladanan. Adapun faktor penunjangnya waktu pembelajaran yang sudah ditetapkan, sarana dan prasarana yang mencukupi, adapun pembimbing tetap, sedangkan faktor penghambatnya adalah keadaan anak asuh yang malas, adanya undangan masyarakat, kegiatan sekolah, materi yang disampaikan terlalu sulit dipahami dan cuaca yang membuat kegiatan terkendala.